BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

kajian pustaka merupakan suatu suatu tinjauan terhadap teori, generalisasi dan konsep yang dapat mengarahkan penulis dalam mengkaji permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun fungsi dari kajian pustaka adalah sebagai landasan teoritis dalam analisis temuan. Selain itu, tinjauan pustaka juga dapat diartikan sebagai suatu kajian terhadap studi terdahulu yang relevan dengan studi yang dilakukan beberapa penelitian yang telah dituangkan kedalam bentuk buku . dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari tinjauan kepustakaan yang berdasarkan pada beberapa sumber.

2.1.1 Sistem Informasi Akademik Berbasis *Web*

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sistem informasi akademik berbasis web di SMP Negeri 1 Lembang. Sistem informasi akademik berbasis web ini merupakan sistem informassi akademik yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memperoleh informasi akademik yang dibutuhkan dan membantu para guru untuk memberikan pengumuman hasil nilai para siswa selain itu memudahkan masyarakat luas untuk mengetahui informasi mengenai SMPN 1 Lembang.

Adapun komponen-komponen dari sistem informasi akademik berbasis web di SMP Negeri 1 Lembang adalah sebagai berikut:

1. *Hardware* (perangkat keras)

Menurut Kusnadi at al. (2008:4) hardware adalah komponen yang berada pada tingkatan paling bawah dari sistem komputer dan merupakan komponen sistem komputer yang berbentuk fisik. Perangkat keras yang digunakan SMP Negeri 1 Lembang dalam pengimplementasian aplikasi adalah sebagai berikut :

a) Processor Intel Core i5 @ 2.80 GHz.
b) RAM 4 GB.
c) Harddisk 500 GB.
d) Monitor pada resolusi 1360x768
e) Keyboard
f) Mouse

Jaringan yang di pakai untuk sistem informasi akademik berbasis web SMP Negeri 1 Lembang merupakan jaringan internet. Dimana menurut Melwin sfrizal (2005:206) internet merupakan koneksi jaringan komputer global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda mesin dan sistem oprasi.

Keamanan pada *web* SMP Negeri 1 Lembang menggunakan session untuk mengakses halama-halaman tertentu, seperti halaman untuk admin, guru, dan siswa. Password di encript menggunakan MD5 yang merupakan sejenis *hash encription*. Dan sistem juga sudah dibekali anti SQL *Injector* yang funsinya untuk mengurangi resiko *hacker*.

2. *Software* (perangkat lunak).

Menurut Abdul kadir (2003:70) software adalah sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memperoses data. Dalam

pengimplementasian aplikasi, perangkat lunak yang digunakan SMP Negeri 1 Lembang adalah sebagai berikut :

1. Windows XP Professional SP 2 *operating system*.
2. Mozilla Firefox 3.6 sebagai *web browser*.
3. XAMPP version 1.7.3 yang sudah termasuk didalamnya *apache*, MySQL dan PHP My Admin.

Pada tahapan *coding*, penulis menggunakan bahasa pemrograman :

1. HTML
2. PHP
3. AJAX

Coding dikerjakan dengan menggunakan *tools*:

1. *Macromedia Dreamweaver 8.0*
2. *UltraEdit 9.20a*
3. XAMPP (MySQL, Apache)
4. *Adobe Photoshop CS3*

3. Data

Menurut jogiyanto (2004:2) data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data yang di inputkan pada Sistem informasi akadmeik berbasis web adalah sebagai berikut:

a. data siswa

b. data guru

c. data kelas

d. data jadwal pelajaran

e. data absensi siswa

f. data nilai siswa

4. Manusia (*user*).

Menurut kusnadi at al. (2008:17) user adalah suatu ingral dari suatu sistem komputer. Sistem komputer tidak akan bermanfaat jika tidak ada pengguna yang berkepentingan menggunakannya. User yang menggunakan sistem informasi akademik berbasis *web* adalah Siswa, guru, admin, dan masyarakat.

5. Prosedur

Menurut abdul kadir (2003:70) prosedur asalah sekumpulan aturan yang di pakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan keluaran yang di kehendaki. Adapun prosedur pada sistem informasi akademik di SMPN 1 Lembang adalah sebagai berikut:

1. user melakukan login setelah validasi login user dapat mengubah data user dan menyimpannya, setelah login juga user dapat mengakses
2. dalam pengolahan data kelas dilakukan oleh admin dengan sebelumnya melakukan login setelah validasi login masuk ke area kelas yang telah di sediakan dan mengubah data kelas (data siswa, data guru) setelah tersimpan data kelas akan tampil pada fitur siswa dan guru.
3. pengolahan data pelajaran, admin memasukan jadwal pelajaran ke area mata pelajaran yang bisa langsung di akses oleh user yakni guru dan siswa.

4. Pengolahan data absensi siwa, admin melakukan login setelah itu menginputkan data absensi siswa dan menyimpannya sehingga siswa dapat mengakses informasi absensi.
5. Pengolahan nilai siswa, guru melakukan login dan menginputkan nilai siswa dan menyimpannya secara otomatis tersimpan pada *database* sistem informasi akademik berbasis *web* sehingga siswa dapat mengakses nilai.

2.1.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Turban, Mclean, dan Wetherbe dalam (Sugiono 2008:11) adalah sebuah sistem informasi yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik. Sedangkan sistem informasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam (Analisis dan Desain Sistem Informasi 2005:13) adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

2.1.1.2 Konsep Sistem

Terdapat dua kelompok di dalam pendefinisian dari sebuah sistem, yaitu melalui pendekatan prosedur dan pendekatan komponen atau elemen dari sistem itu sendiri. Definisis sistem melalui pendekatan prosedur adalah sebagai jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Definisi sistem informasi melalui pendekatan komponen atau elemen adalah:

> “Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan”. (L. James Havery,2006:34).

Sedangkan menurut Tata S, Analisis Sistem Informasi (2003:10) sistem didefinisiska sebagai:

> “Sistem adalah setiap kumpulan dari komponen atau sub-sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Definisi dari sistem yang disebut sebagai kumpulan elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas dan lebih banyak diterima oleh masyarakat.

A. Elemen Sistem

Menurut Abdul Kadir “Pengenalan Sistem Informasi” (2003:54) elemen-elemen sistem adalah sebagai berikut:

a. Tujuan
b. Masukan
c. Keluaran
d. Proses
e. Mekanisme pengendalian
f. Umpan balik

B. Karakteristik Sistem

Suatu sistem meiliki karakteristik atau sifat tertentu yaitu diantaranya adalah memiliki komponen *(component),* batas sistem *(boundary),* lingkungan

luar sistem *(environment),* penghubung *(interface),* masukan *(input),* keluaran *(output),* pengolah *(process)* dan sasaran *(objective).*

Demikian penjelasan dari karakteristik atau sifat-sifat dari sistem yang telah dipaparkan diatas:

1. Komponen sistem *(component)*

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari suatu sistem.

2. Batas sistem *(boundary)*

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya dengan lingkungan luar sebiuah sistem.

3. Lingkungan luar sistem *(environment)*

   Lingkungan luar sistem adalah apapun yang terdapat diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung sistem *(interface)*

   Penghubung merupakan media penghubung antara dua subsistem dengna subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

5. Masukan sistem *(input)*

   Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan *(maintenance input)* dan masukan sinyal *(signal*

input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem *(output)*

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan unutk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

7. Pengolahan sistem *(process)*

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah input dan output.

8. Sasaran *(objective)*

   Suatu sistem pasti memiliki tujuan *(goal)* atau sasaran *(objective)*. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran atau tujuan, maka operasi sitem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila dapat mencapai sasaran ataupun tujuan dari sistem itu sendiri.

C. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sistem abstrak *(abstract system)* adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik *(physical system)* merupakan sistem yang ada secara fisik.

b. Sistem alamiah *(natural system)* adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Sedangkan sistem buatan manusia *(human made system)* melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

c. Sistem tertentu *(deterministic system)* beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sedangkan sistem tak tentu *(probabilistic system)* adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probalilitas.

d. Sistem tertutup *(closed system)* merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luar. Sedangkan sistem terbuka *(open system)* adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar. (Jogiyanto. HM . Analisis dan Desain , Andi Offset, Yogyakarta, 2005).

Kualitas sistem informasi sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Relevan *(relevancy)*

Seberapa jauh tingkat relevansi informasi tersebut terhadap kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang. Informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini, dan masa depan sebagai suatu bentuk aktivitas yang kongkrit dan mampu dilaksanakan, dan dibuktikan oleh siapa saja.

b. Akurat *(accurancy)*

Suatu informasi dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan *(completeness)*, seluruh pesan telah benar/sesuai *(correctness)*, serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user *(security)*.

c. Tepat waktu *(timelineness)*

Berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.

d. Ekonomis *(economy)*

Informasi yang dihasilkan mempunyai nilai jual yang tinggi serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mempu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan tehnologi informasi.

e. Efisien *(efficiency)*

Informasi yang berkualitas memliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit, tidak juga puitis, bahkan romantis), namun mampu memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.

f. Dapat dipercaya *(reliability)*

Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah teruji tingkat kejujurannya. Misalkan output suatu program komputer, bisa dikategorikan sebagai reliability, karen aprogram komputer akan memberikan output sesuai dengan input yang diberikan,

dan outputnya tidak pernanh dipengaruhi oleh iming-iming jabatan, ataupun setumpuk nilai rupiah. (Al-Bahra bin Ladjamudin 2005:12).

2.1.1.3 Konsep Informasi

Secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. Informasi ini sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari didalam pengambilan keputusan.

Menurut Raymond McLeod(1995) mendefinisikan informasi adalah:

> "informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengolahan informasi dapat meliputi elemen komputer, elemen non komputer dan kombinasinya."

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski, informasi harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

a. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
b. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
c. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.
d. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Adapun pengertian Informasi Menurut *McFadden,* dkk dalam Abdul kadir (2003:31) adalah :

> "Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut."

Adapun pengertian informasi menurut Jogiyanto (2001:8) :

> "informasi adalah suatu kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna danlebih berarti bagi yang menerima."

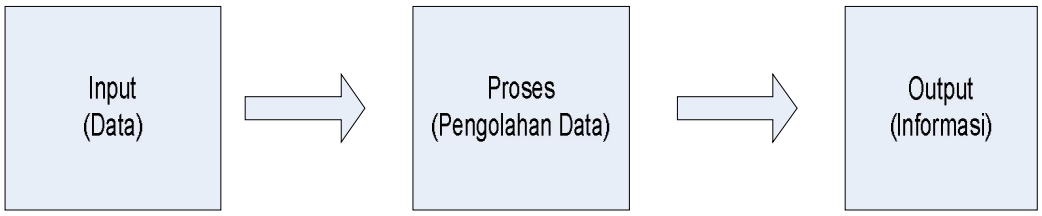
Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dan tidak dapar beroperasi. Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan di dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Maka informasi merupakan hal yang sangat penting di dalam berjalannya suatu perusahaan atau organisasi karena informasi adalah penentu apakah perusahaan atau organisasi ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Sedangkan adanya informasi adalah dikarenakan telah diolahnya data yang berharga menjadi informasi. Maka secara rinci definisi dari data adalah sebagai berikut:

a. Data adalah penggambaran daru sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.
b. Data bisnis adalah penggambaran daru suatu organisasi tentang sesuatu *(resource)* dan kejadian *(transaction)* yang terjadi.
c. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

d. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
e. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang usaut keadaan atau kejadian.

A. Siklus Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi poenerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Siklus informasi atau siklus pengolahan data adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1
Siklus informasi
Sumber : "Analisis dan Desain Sistem Informasi"Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:11)

Dari gambaran mengenai siklus informasi di atas dapat dipaparakan proses mendapatkan suatu informasi yang berguna yaitu dari data yang didapat dimana sebagai masukan data yang bernilai ini diolah melaui proses pengolahan data, sehingga hasil akhirnya menghasilkan informasi yang bernilai, berguna dan tentunya dibutuhkan oleh perusahaan maupun organisasi.

B. Nilai Informasi

Informasi memiliki nilai yang berharga dan hal ini ditentukan melalui dua hal, yaitu manfaat dari informasi itu sendiri dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya. Pengukurannya dapat menggunakan analisis cost effectivness atau cost benefit.

2.1.1.4 Konsep Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi adalah:

> "Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi." (Al-Bahra Bin Ladjamudin 2005:13).

Sistem Informasi menurut (Tejoyuwono Notohadiprawiro, 2008) adalah sebagai berikut :

> "Suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajiannya. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya."

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa pihak, data-data, komponen, dan prosedur sehingga berguna dalam mencapai maksud dan tujuan suatu organisasi dalam penyajian informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

A. Elemen Sistem Informasi

Ada 4 komponen yang menjadi elemen dalam sebuah sistem informas, yaitu:

1. Perangkat keras *(hardware)*

   Hardware adalah rangkaian peralatan di sistem komputer yang secara fisik dapat terlihat dan dirasakan oleh indra manusia. Hardware sendiri terdiri dari peralatan menyimpan data, peralatan input dan aoutput, peralatan komunikasi data.

2. Perangkat lunak *(software)*

   Software adalah kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu.

3. Teknisi *(brainware)*

   Manusia yang terlibat di dalam pengoperasian serta mengatur sistem komputer. Manusia terlibat dalam kegiatan sistem informasi seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya.

4. Basis data *(database)*

   Basis data teridiri dari dua kata, yaitu basis dan data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat penyimpanan,tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi dari fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang ,hewan, peristiwa, kejadian, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka,huruf simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Database merupakan

kumpulan dari file-file yang saling terintegrasi, namun database tidak akan dapat diakses oleh siapapun tanpa adanya softwre aplikasi.

2.1.1.5 Definisi Akademik

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum *(plasa)* di sebelah barat laut kota Athena. Nama *Academos* adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada plasa inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata *acadomos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*.Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi ke-2, akademi adalah lembaga pendidikan tinggi kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi. Sedangkan akademik adalah proses yang mendidik tenaga profesi yang bersifat akademik.

Jadi kesimpulannya, akademik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang praktis dan berkaitan secara langsung maupun tak langsung dengan lembaga ataupun instansi kependidikan baik formal maupun informal.

Secara umum data yang diolah pada suatu sistem akademik meliputi data siswa atau mahasiswa, data pengajar, dan mata kuliah atau pelajaran, data kelas sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga kependidikan.

Adapun cakupan dari sistem informasi akademik bergantug dari kebutuhan tiap-tiap individu atau lembaga maupun instansi terkait. Biasanya hal tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Pengolahan data siswa
2. Pengolahan data guru, dosen atau pengajar.
3. Mata pelajaran / materi belajar dan jadwal.

2.1.1.6 Definisis Web

Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format *HTML (Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui *HTTP (Hypertext Transfer Protokol)*, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

2.1.1.7 Definisi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web

Sistem informasi akademik merupakan aplikasi yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Lembang dalam mengerjakan pekerjaan akademis guna mencapai tujuan

adapun pengertian dari sistem informasi akademik akan dipaparkan sebagai berikut.

> Menurut (Jogiyanto 2003 : 8) : "Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal sebagai suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan."

Sedangkan pengertian dari akademi sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi ke-2, akademi adalah :

"lembaga pendidikan tinggi kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi. Sedangkan akademik adalah proses yang mendidik tenaga profesi yang bersifat akademik."

Jadi kesimpulannya, akademik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang praktis dan berkaitan secara langsung maupun tak langsung dengan lembaga ataupun instansi kependidikan baik formal maupun informal.

Sedangkan web memiliki arti secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format *HTML (Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui *HTTP* (*Hypertext Transfer Protokol),* yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser.

Sistem informasi akademik berbasis web merupakan bagian dari pendidikan. Akademik adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan khususnya di lembaga-lembaga pendidikan yang sifatnya formal.

Dilihat dari beberapa pendapat para ahli Maka sistem informasi akademik adalah suatu sub-sub sistem yang saling terintegrasi yang memproses data-data akademis untuk menghasilkan suatu informasi akademik yang dibutuhkan oleh para pemakainya, Sofyan Iskandar (2011).

Dalam hal ini cakupan dari sistem informasi akademik sendiri bergantung dari kebutuhan masing-masing penggunanya.

A. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Berbasis Web

Menurut Dr. Richard Schwier dalam *Evaluation Of Educational Web Sites* (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akademik berbasis web adalah:

a. *Audience*, terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori yang berkaitan dengan proses belajar mengajar (siswa) dan pengguna lain yang memiliki kepentingan yang sama.
b. *Credibility*, kepercayaan pengguna dalam menggunakan website yang berguna untuk tujuan pendidikan.
c. *Objectivity*, konten yang ada dalam website haruslah bebas dari hal-hal yang berbau komersial, politik, rasis ataupun perbedaan jenis kelamin.
d. *Coverage*, memenuhi semua kriteria kebutuhan pengguna seperti kredibilitas, akurasi dan objektif.

e. *Currency*, informasi selalu update sesuai dengan text book atau bahan pembelajaran yang diberikan di ruang kelas/sekolah.
f. *Aesthetic or Visual Appeal*, komposisi website haruslah sesuai dengan nilai-nilai estetika agar menarik bagi penggunanya.
g. *Navigation*, pengguna dapat menggunakan seluruh website (konten) di dalamnya dengan leluasa.
h. *Accessibility*, mudah diakses oleh browser apapun.

2.1.2 Kepuasan Pengguna

Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai (Tjiptono, 2005: 195). Menurut Oliver (Barnes,2003: 64) kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan; sedangkan Kotler (2003: 61) mendefinisikan kepuasan:

> "sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya."

Kepuasan pelanggan dapat menciptakan kestiaan/loyalitas pelanggan kepada perusahaan yang memberikan kualitas memuaskan. Menurut Engel dalam (Tjiptono,Fandy,2001, "Manajemen Jasa", Edisi kedua, Cet.Kedua, Andi, Yogyakarta) mengemukakan bahwa :

> "Kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purna beli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan

pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil tidak memenuhi harapan."

Sedangkan menurut Kotler yang dikutip Tjiptono (1996:146) bahwa kepuasan pelanggan adalah :

"Tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dengan harapannya. Jadi, tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan."

2.1.2.1 Kriteria Pengukuran Kepuasan

Kepuasa dari konsumen (pengguna sistem informasi akademik) sangatlah penting untuk mengukur apakah sistem yang digunakan dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen itu sendiri. Maka kepuasan haruslah dapat diukur, sehingga pembuat sistem informasi akademik dapat mengetahui apakah sistemnya dapat mengoptimalkan segala sumber daya sehingga menunjang dalam memenuhi tujuan bersama dari pembuat dan pengguna sistem itu sendiri.

Menurut *International Journal of Business and Management (2010:63)* ada 5 dimensi di dalam pengukuran tingkat kepuasan konsumen terhadap penggunaan sistem yaitu:

"Defined user satisfaction as an emotional attitude that had five dimensions, such as (1) content, (2) accuracy, (3) format, (4) ease of use, and (5) timeliness."

Menurut Philip Kotler (1997:38) ada empat metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen yaitu :

a. Sistem keluhan dan saran

Untuk mengidentifikasikan masalah maka perusahaan harus mengumpulkan informasi langsung dari konsumen dengan cara menyediakan kotak saran. Informasi yang terkumpul untuk memberikan masukan bagi perusahaan.

b. Survei kepuasan konsumen

Survei kepuasan konsumen dapat dilakukan dengan cara survei melalui pos surat, telephone, maupun wawancara pribadi. Dengan metode ini perusahaan dapat menciptakan komunikasi 2 arah dan menunjukkan perhatiannya kepada konsumen.

c. Ghost Shopping

Metode ini digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan pesaing dan membandingkannya dengan perusahaan yang bersangkutan.

d. Analisis kehilangan konsumen

Tingkat kehilangan konsumen menunjukkan kegagalan perusahaan dalam memuaskan konsumennya. Perusahaan seharusnya menganalisa dan memahami mengapa konsumen tersebut berhenti mengkonsumsi produk kita.

Selanjutnya ada 5 dimensi di dalam pengukuran tingkat kepuasan pengguna (user) terhadap penggunaan web, menurut Norshidah Mohamed et al (2009-288), yaitu

1. *Content* (isi) dimensi ini mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi suatu sistem. Isi sistem biasanya berupa fungsi dan model yang dapat

digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang digasilkan oleh sistem

2. *Accurancy* (ketepatan) mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input juga mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.
3. *Format* dimensi ini mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antarmuka sistem, format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antar muka sistem itu menarik dan apakah tampilan sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna
4. *Ease of use* (kemudahan pengguna), mengukur kepuasan pegguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem, seperti proses memasukan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan.
5. *Timeliness* (ketepatan waktu), mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan real-time, berarti setiap permintaan atau input yang

dilakukan oleh pengguna akan langsung di proses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

2.1.3 Keunggulan Bersaing

Swierz dan Spencer (1992 dalam Wisnu Wedotomo, 2002) memberikan pengertian keunggulan bersaing bahwa:

> "Keunggulan bersaing adalah suatu posisi unik yang dikembangkan suatu organisasi sebagai upaya untuk mengalahkan pesaing".

Sementara itu, Wright dan McMahan (1992 dalam Wisnu Wedotomo, 2002) membedakan keunggulan bersaing *(competitive advantage)* menurut pandangan tradisional dengan keunggulan bersaing yang berkelanjutan *(sustained competitive advantage)* menurut pandangan yang berbasis sumberdaya. Menurut pandangan tradisional, sumberdaya yang dimiliki perusahaan dalam industri yang sejenis adalah bersifat sama dan dapat dibeli atau diadopsi dengan mudah oleh perusahaan lain. Sedangkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan menurut pandangan yang berbasis sumberdaya, dapat dicapai jika sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan bersifat sama, berbeda dengan perusahaan lain atau pesaing, dan perusahaan lain atau pesaing tidak memiliki kemampuan untuk memperoleh sumberdaya sejenis.

2.1.3.1 Kriteria Pengukuran Keunggulan Bersaing

Menurut Gluck et al. (1982 dalam Wisnu Wedotomo, 2002), suatu perusahaan dikatakan memiliki keunggulan bersaing jika memenuhi ciri-ciri berikut:

1. Kompetensi khusus, misalnya mempunyai produk dengan mutu lebih baik, mempunyai saluran distribusi yang lebih lancar, penyerahan produk yang lebih cepat, mempunyai merk produk yang lebih terkenal
2. Keberlanjutan, artinya keunggulan bersaing harus bisa berlanjut dan tidak terputus-putus
3. Cocok dengan lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal memberikan peluang dan ancaman kepada perusahaan yang saling bersaing. Oleh karena itu, suatu keunggulan bersaing tidak hanya melihat kelemahan pesaing, akan tetapi juga harus memperhatikan kondisi pasar

Upaya pencapaian keunggulan bersaing bagi perusahaan harus mendapat dukungan semua fungsi uang ada, termasuk di dalamnya Manajemen Sumberdaya Manusia (selanjutnya disingkat Manajemen SDM). Walker (1990) menyebutkan terhadap empat karakteristik utama yang harus dipenuhi oleh fungsi SDM agar bisa mendukung keunggulan bersaing, yaitu

1) mengintegrasikan kegiatan SDM dengan strategi bisnis
2) mengintegrasikan poses SDM dengan proses SDM Manajemen
3) mengintegrasikan fungsi SDM dengan Bisnis, dan
4) Mengintegrasikan cara pengukuran SDM dengan pengukuran organisasi keseluruhan.

untuk mencapai keempat hal tersebut penting sekali di awali dengan kegiatan perencanaan SDM yang efektif

Beberapa indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel keunggulan bersaing diacu dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh

Bharadwaj dkk (1993 dalam Ferdinand, 2003) dan Keltner (1995). Adapun indikator- indikator tersebut adalah kemampuan bersaing, keluasan jaringan dan keungggulan teknologi.

1. Kemampuan bersaing adalah persepsi para pengguna bahwa sistem informasi akademik yang dimaksud diharapkan mampu bersaing dengan sistem informasi akademik yang di gunakan sekolah lainnya.
2. Keluasan jaringan adalah persepsi para pengguna sistem (user) bahwa seiring dengan bertambahnya jumlah user di sekolah tersebut, maka pihak sekolah akan terus mengembangkan jaringannya agar jangkauan pelayanannya menjadi lebih luas.
3. Keunggulan teknologi adalah kelebihan yang dimiliki sekolah dalam hal teknologi guna mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran

2.1.4 Keterkaitan Antar Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada keterkaitan antara variabel penelitian sebagai berikut :

2.1.4.1 Keterkaitan Variabel Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dengan Variabel Kepuasan pengguna sistem

Suatu sistem informasi sangatlah berpengaruh terhadap perusahaan maupun instansi. Karena sistem informasi digunakan sebagai sarana untuk bisa mendapatkan hal-hal penting di dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi, perusahaan maupun instansi.

Sistem informasi akademik yang diterapkan di SMP Negeri 1 Lembang, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah terkait guna mencapai tujuan, tentunya berguna tidak hanya bagi pengguna sistem secara langsung, melainkan juga bagi masyarakat luas.

Keterkaitan sistem informasi akademik terhadap kepuasan konsumen (pengguna sistem) dikemukakan oleh, Syeok Hyung Lee (2010:4) adalah:

> *"Many of previous studies suggested that user satisfaction can be a viable variable measuring the system effectiveness. In other words, one can conclude that if the users are well satisfied with the system as they use it, then the system will be working fine. Other behavioral measures often used include system usage as a quantitative measure. In this case, information systems are developed after all to be used; therefore, frequent usages would indicate the information system's success."*

Hal tersebut dikatakan Syeok Hyung Lee menyarankan kepuasan pengguna dapat menjadi variabel yang layak untuk mengukur efektivitas sistem, dengan kata lain jika pengguna sistem puas maka sistem tersebut mengindikasikan telah berjalan dengan baik.

2.1.4.2 Keterkaitan Variabel Kepuasan Pengguna Dengan Variabel Keunggulan Bersaing

Keterkaitan kepuasan pengguna dengan keunggulan bersaing terdapat pada Buletin Studi Ekonomi, yang dikemukakan oleh Tjokorda Gde Raka Sukawati (2007:73), adalah:

> **"**Penelitian yang dilakukan oleh Rajiv Kashyap (2001) menunjukkan bahwa pemberian pelayanan yang lebih baik terhadap pengguna berpengaruh memperkuat dan menunjang hubungan jangka panjang perusahaan dengan pengguna. Hasil penelitian ini juga menyebutkan bahwa pemberian servis yang lebih baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna yang akan meraih keunggulan kompetitif ."

Pada peneitian ini menyebutkan bahwa memberikan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna yang bertujuan untuk meraih keunggulan bersaing.

2.1.4.3 Keterkaitan Variabel Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dengan Variabel Kenggulan Bersaing

Keterkaitan sistem informasi akademik dengan keunggulan bersaing dari journal internasional yang berjudul *Sustainable Competitive Advantage through Information Technology Competence Resource-Based View on Small and Medium Enterprises,*yang dikemukakan oleh J.W. Ong dan Hishamuddin Bin Ismail (2008:62), Malaka, Malaysia adalah:

> *"Even, Bharadwaj has mentioned that sustainable competitive advantage can be achieved through the information technology facilities since these facilities are normally made up of complex, hard to understand, and hard to imitate set of components, his argument seemed to have neglected the issue on valuable."*

Hal tersebut dikatakan oleh J.W. Ong dan Hishamuddin Bin Ismail (2008) bahwa keunggulan bersaing yang berkelanjutan dapat dicapai melalui fasilitas teknologi informasi, karena biasanya fasilitas yang ada pada teknologi nformasi sangat kompleks, sehingga sulit dimengerti dan sulit untuk ditiru komponennya.

2.1.4.4 Keterkaitan Antara Variabel Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Terhadap Variabel Kepuasan Pengguna Dan Variabel Keunggulan Bersaing.

Keterkaitan sistem informasi akademik berbasis web terhadap kepuasan pengguna dan keunggulan bersaing terdapat pada jurnal Eksplorasi Motif

Perguruan Tinggi Menggunakan *Web* Sebagai Upaya Memperkuat Posisi Dan *Sustainability Institusi*, yang dikemukakan oleh Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si. (2008:1) Surabaya adalah :

> ***"****The other finding of the research show that the most three benefit of using Web at universities are: competitive strategy, an easy access to information and the satisfaction of information users at universities (student and their parents)."*

Dari penelitian ini menunjukan bahwa ada 3 manfaat besar menggunakan web adalah: keunggulan bersaing, kemudahan dalam memperoleh informasi dan kepuasan pengguna informasi (pelajar dan orang tua).

2.2 Kerangka Pemikiran

Lembaga pendidikan sebagai suatu wadah yang berfungsi sebagai tempat melaksanakan proses belajar-mengajar, pelatihan dan pengembangan terhadap anak didiknya, di era globalisasi ini diharapkan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi untuk menunjang kegiatan akademik seperti pengolahan data akademik ataupun dalam penyajian informasi akademik secara cepat, tepat, akurat dan berkualitas. yang bertujuan menjadi sarana pembelajaran interaktif antara guru dan siswa dalam mendapatkan informasi.

Dalam melakukan kegiatannya SMP Negeri 1 Lembang menggunakan sistem informasi agar dapat mendukung setiap kegiatannya untuk mempermudah dan mengefisiensikan waktu dan tenaga pengguna juga dapat menambah manfaat dari pengguna sistem informasi itu sendiri.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang sering digunakan di sebuah lembaga pendidikan adalah sistem informasi akademik.

Seperti yang dikemukakan oleh guru teknologi informasi dan komuikasi di SMP Negeri 1 Lembang Sofyan Iskandar (2011) bahwa sistem informasi akademik adalah :

> "sistem informasi dan akademik adalah suatu sub-sub sistem yang saling terintegrasi yang memproses data-data akademis untuk menghasilkan suatu informasi akademik yang dibutuhkan oleh para pemakainya."

dengan adanya sistem informasi akademik tentunya lembaga pendidikan mempunyai peluang yang cukup baik untuk menjadi suatu organisasi yang akan mampu bersaing untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Adapun manfaat dari penggunaan sistem informasi ini sangatlah banyak dan tentunya membantu penggunanya,adapun beberapa kegunaannya seperti yang dipaparkan oleh Abdul Kadir "Pengenalan Sistem Informasi" (2003:5) yaitu:

a. Melaksanakan komputasi,bervolume besar, dan dengan kecepatan tinggi.
b. Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah,akurat dan cepat.
c. Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.
d. Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak di seluruh dunia dengan cepat dan murah.

e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja orang-orang yang bekerja dalam kelompok dalam suatu tempat atau pada beberapa lokasi.
f. Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran manusia,
g. Mengotomatisasikan proses-proses bisnis yang semi-otomatis dan tugas-tugas yang dilakukan secara manual.
h. Mempercepat pengetikan dan penyuntingan.
i. Pembiayaan yang jauh lebih murah daripada pengerjaan secara manual.

Sistem Informasi yang handal, akurat, tepat waktu, efektif dan mampu memberikan kontribusi yang memadai bagi organisasi secara keseluruhan.(Soebiyantoro:2003)

Pengertian dari sistem informasi itu sendiri menurut Gelinas, Oram, Wiggins dalam Abdul Kadir (2003:7) yaitu:

"Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai."

Sitem informasi akademik berbasis web ini digunakan di SMP Negeri 1 Lembang sebagai media untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem, dimana dengan penggunaan sistem informasi akademik ini maka akan meningkatkan pula mutu pelayanan dan tentunya berdampak kepada kepuasan. Adapun pengertian dari kepuasan itu menurut Yunianto Tri Atmojo dalam *Articles Of Interest* tahun 2006 adalah:

> “Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan dipenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif Apabila pelanggan merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien”.

Swierz dan Spencer (1992 dalam Wisnu Wedotomo, 2002) memberikan pengertian keunggulan bersaing bahwa:

> “Keunggulan bersaing adalah suatu posisi unik yang dikembangkan suatu organisasi sebagai upaya untuk mengalahkan pesaing.”

Keunggulan bersaing pada dasarnya tumbuh dari nilai atau manfaat yang dapat diciptakan perusahaan bagi para pembelinya yang lebih dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menciptakannya. Keunggulan bersaing menggunakan cara-cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memilih dan mengimplementasikan suatu strategi generik guna mencapai dan melestarikan keunggulan bersaingnya. Lima faktor persaingan yang menentukan kemampulabaan perusahaan adalah pendatang baru, pemasok, pembeli, produk subtitusi dan persaingan diantara perusahaan yang ada.

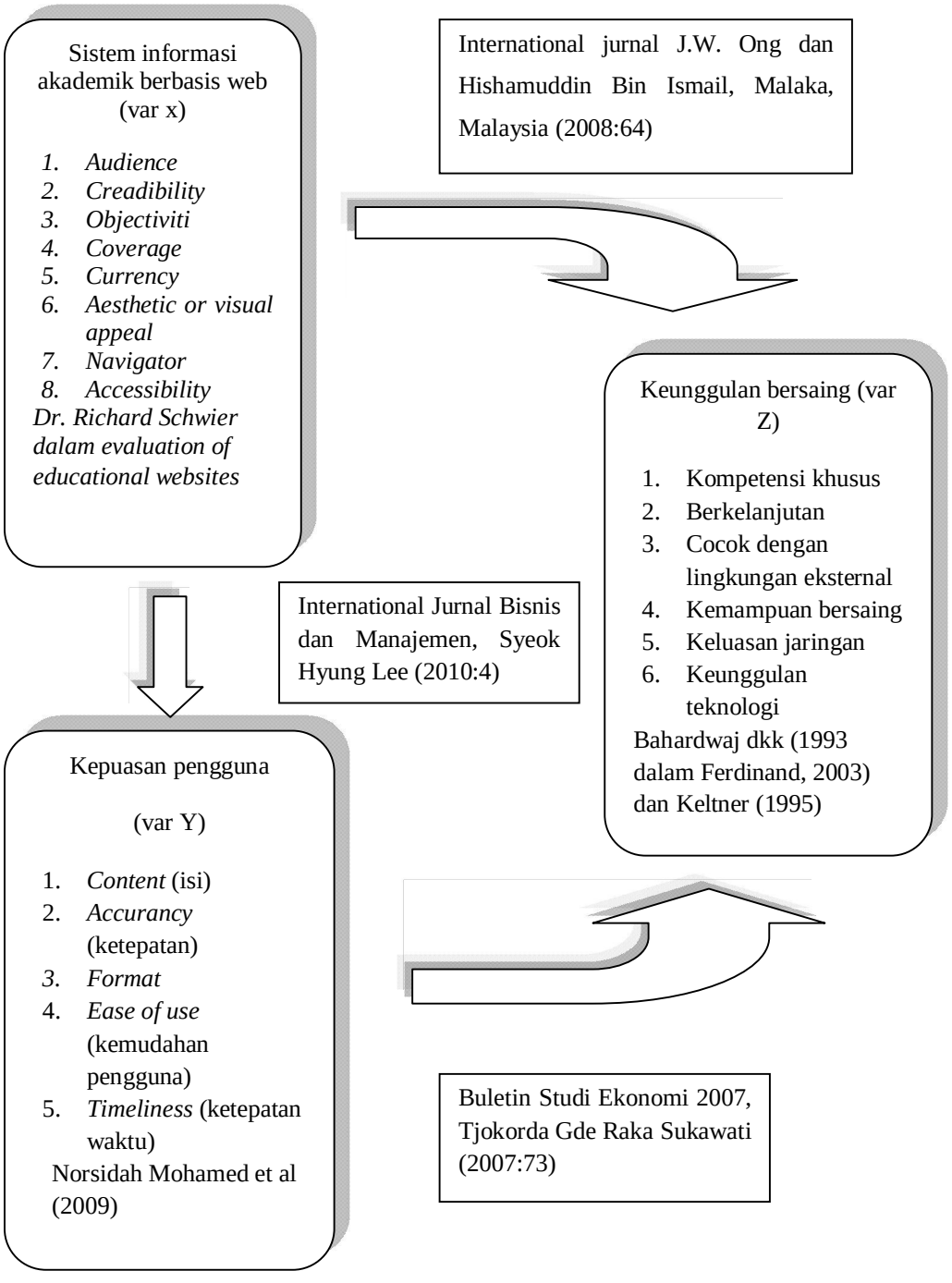
Strategi keunggulan bersaing ini harus memiliki karakteristik sebagai berikut : rare (jarang digunakan), valuable (nilai lebih), dan not inimitable (tidak bisa ditiru) berdasarkan sumberdaya yang tersedia. Pada intinya keunggulan bersaing yang dimliki perusahaan harus dibandingkan dengan perusahaan lain dan tidak memiliki standar tertentu yang pasti.

Ketika konsumen puas dengan produk yang kita berikan dan juga memiliki *experience buying*, maka konsumen akan *delight*. Graffin dalam prasetijo (2001) mengatakan bahwa delight menunjukan kepuasan yang relative tinggi terhadap sebuah produk dimana hal tersebut akan meimbulkan keunggulan.

Seperti yang tercantum dalam International Jurnal Bisnis dan Manajemen, Syeok Hyung Lee (2010:4) mengenai pengaruh sistem informasi akademik berbasis web terhadap kepuasan pengguna adalah sebagai berikut:

> *"Many of previous studies suggested that user satisfaction can be a viable variable measuring the system effectiveness. In other words, one can conclude that if the users are well satisfied with the system as they use it, then the system will be working fine. Other behavioral measures often used include system usage as a quantitative measure. In this case, information systems are developed after all to be used; therefore, frequent usages would indicate the information system's success."*

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran di atas dan teori yang terkait antara variabel X yaitu Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dengan variabel Y yaitu kepuasan pengguna sistem dan variabel Z yaitu keunggulan bersaing, maka dapat dirumuskan paradigma mengenai pengaruh sistem informasi akademik berbasis web berdampak terhadap kepuasan pengguna dan keunggulan bersaing di SMP Negeri 1 Lembang, seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2.2

Bagan Kerangka Pemikiran

2.2.1 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

Perbandingan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya digunakan sebagai tolak ukur dalam kajian penelitian. Dapat dilihat dari tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 2.1

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dr. Richard chwier	Evaluation of Educational Web sites	Variabel yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akademik berbasis web.	Penelitian bukan hanya meneliti mengenai website tetapi juga pengaruhnya terhadap pengguna (user).
2	Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si.	Ekplorasi Motif Perguruan Tinggi Menggunakan Web Sebagai Upaya Memperkuat Posisi Dan Sustainability Institusi	Mempunyai tujuan yang sama seperti yang telah di sebutkan dalam penelitian tersebut terdapat 3 manfaat menggunakan web (1)keunggulan bersaing (2) mudah memperoleh informasi (3) kepuasan pengguna.	Yang diteliti di sin iperguruan tinggi yang bertujuan untuk memperkuat posisi dan sustainability institut
3	Jae Won Kim & Hyung seok lee	*International Journal of Business and Management*	Baik penelitian sebelumnya maupun penelitian ini, sama-sama membahas tentang tingkat pengukuran konsumen terhadap penggunaan sistem	Penelitian sebelumnya hanya meneliti kepuasan konsumen terhadap sistem yang digunakan.
4	Tjokorda Gde Raka Sukawati	Pengaruh Strategi Diferensiasi	Baik penelitian sebelumnya	Penelitian sebelumnya

		Terhadap Kepuasan pelanggan Pita Maha A Tjampuhan Resort & Spa di Ubud	maupun penelitian ini, sama-sama membahas mengenai kepuasan konsumen maupun keunggulan bersaing	menggunakan metode regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis jalur, dalam penelitian sebelumnya penelitian dilakukan di Pita Maha A Tjampuhan Resort & Spa di Ubud yang berlokasi di tjampuhan ubud, bali
5	Heni Jusuf	*It Governance* Pada Layanan Akademik *On-Line* Di Universitas Nasional Menggunakan Cobit *(Control Objectives For Information And Related Technology)*	Baik penelitian sebelumnya maupun penelitian ini, sama-sama membahas mengenai sistem informasi akademik	Penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pengelolaan Teknologi informasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja TI layanan akademik online yang ada di Universitas Nasional
6	J.W. Ong, and Hishamuddin Bin Ismail	*Sustainable Competitive Advantage Through information technology competence :resource-Based view on small and medium enterprises*	Penelitian ini sama-sama membahas tentang keunggulan bersaing melalui kompetensi teknologi inofrmasi ataupun sistem informasi seperti web	Penelitian sebelumnya membahas berdasarkan usaha kecil dan menengah

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan kesimpulan sementara yang diungkapkan peneliti dalam membuat dugaan sementara tentang suatu kasus yang sedang diteliti.

Pengertian Pengujian Hipotesis menurut (Jonathan Sarwono, 2005 : 72) :

"Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis. Terkadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian."

Dari kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan suatu hipotesis sebagai berikut :

"S**istem Informasi Akademik Berbasis Web berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keunggulan Bersaing Di SMP Negeri 1 Lembang".**